

### **BAB III**

## **PENGARUH MEA DALAM PENGEMBANGAN PERKEMBANGAN EKSPOR UMKM DI INDONESIA**

ASEAN merupakan sebuah bentuk organisasi yang berada di wilayah Asia Tenggara dan mempunyai sejarah dengan negara-negara anggotanya yang berupa pengalaman menjadi bekas jajahan Amerika dan Rusia. Didalam organisasi ini mempunyai tujuan ingin meningkatkan perekonomian negara-negara anggota dengan melakukan perdagangan antar negara. Awal mula terbentuknya MEA berasal dari AFTA (*ASEAN Free Trade Area*). AFTA terbentuk pada pertemuan tingkat kepala negara (*ASEAN Summit*) ke-4 di Singapore pada tahun 1992, para kepala negara mengumumkan pembentukan suatu kawasan perdagangan bebas di ASEAN (AFTA) dalam jangka waktu 15 tahun. Kemudian setelah mengalami perundingan antar anggota negara-negara yang ada di kawasan ASEAN terciptalah MEA.

Konsep Masyarakat Ekonomi ASEAN(MEA) adalah bentuk tonggak utama dalam agenda integrasi ekonomi regional di ASEAN, menawarkan peluang dalam bentuk pasar yang besar sebesar US\$ 2,6 triliun dan lebih dari 622 juta orang.<sup>1</sup> ASEAN dibentuk oleh 5 negara pengusung yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Selain itu, terbentuknya kerja sama masing-masing negara untuk dalam negeri salah satunya membentuk infrastruktur yang membuat peningkatan perekonomian, meningkatkan keamanan wilayah Asia Tenggara. Terciptalah Masyarakat Ekonomi ASEAN(MEA) sebagai sarana untuk perdagangan yang ada di Asia Tenggara. Sesuai dengan isi Deklarasi Bangkok, yakni 1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi,

---

<sup>1</sup> ASEAN, Op.Cit.,3.

kemajuan sosial dan perkembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara 2. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional 3. Meningkatkan kerja sama dan saling membantu untuk kepentingan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi. 4. Memelihara kerja sama yang erat di tengah-tengah organisasi regional dan internasional yang ada. 5. Meningkatkan kerja sama untuk memajukan pendidikan, latihan, dan penelitian di kawasan Asia Tenggara<sup>2</sup>

Didalam bab ini akan membahas mengenai Pengaruh Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Dalam Pengembangan Perkembangan Ekspor UMKM Di Indonesia sebagai pengukur perkembangan ekspor *handicraft* yang ada di Indonesia.

## **A. Perkembangan Ekspor Indonesia di ASEAN**

### **1. Perkembangan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia**

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah bentuk dari gabungan berbagai usaha yang ada di Indonesia. Di dalamnya terdapat bermacam variasi usaha. Dibentuknya UMKM untuk mengelola berbagai macam usaha yang berada di Indonesia. Pengelolaan ini bertujuan agar kedepannya usaha yang dibentuk dapat mendapatkan kesuksesan di masa mendatang. Penanganan secara lebih merinci dapat memajukan usaha yang dilakukan pengusaha tersebut kedepannya. Dapat dilihat, dari UMKM yang ada, mereka telah melewati masa dimana usaha yang mereka bentuk mengalami kerugian. Hal ini, menjadi sebuah rintangan yang harus dilewati, tidak semua usaha yang dijalankan akan mengalami keuntungan

---

<sup>2</sup> Kemlu, sejarah dan latar pembentukan asean dari (<https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/asean/Pages/Sejarah-dan-Latar-Pembentukan-ASEAN.aspx>), pada tanggal 1 Maret 2018

terus menerus. Diperlukan strategi dalam penerapan aturan tersebut. Jika, penerapan telah dilakukan semua akan tergantung pada masing-masing individu yang menjalankannya.

**Grafik 3. 1 Perbandingan Nilai Ekspor Impor 2011-2015**



Setiap negara perlu meningkatkan pendapatan ekspor di Negaranya, karena dapat meningkatkan pendapatan negara tersebut. Ekspor komoditas yang dilakukan dalam negara ke luar negara dapat membantu perekonomian serta peningkatan pembangunan infrastruktur. Ekspor yang terjadi di Indonesia sebelum adanya MEA terjadi peningkatan dalam transaksi, meski tidak semua bidang industri. Selama tahun 2014 yang dialami, menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih besar dibandingkan pada tahun 2015. Dapat dilihat pada grafik diatas yang menjelaskan perbandingan nilai ekspor dan impor 2011-2015 di Indonesia, pada tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,02% sedangkan

pada tahun 2015 hanya 4,79%. Dilihat dari data perkembangan nilai ekspor Indonesia, pada tahun 2014, nilai ekspor Indonesia juga lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ekspor pada tahun 2015.<sup>3</sup>

Peningkatan ekspor impor tersebut dipengaruhi oleh komoditas yang diperjualbelikan, selain itu dapat mempengaruhi kurs mata uang negara tersebut dengan negara luar. Peningkatan ekspor di suatu negara mengakibatkan banyaknya permintaan barang dari luar negeri kemudian meingkatnya permintaan barang memerlukan tenaga kerja yang cukup lalu memberikan dampak berupa terjadinya pengurangan angka pengangguran dalam negeri. Selain itu, ketika daya beli di masyarakat meningkat menimbulkan terjadinya perputaran uang di dalam kehidupan yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi yang semakin baik kedepannya dan dapat mencapai target yang diinginkan. Tenaga kerja tersebut diberikan sebuah pelatihan agar dapat ikut serta dalam pembuatan barang.

Perkembangan ekspor di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan meski tidak secara signifikan tetapi Indonesia sebagai potensi pasar internasional karena negara ini posisi pulaunya berada di tempat yang strategis sebagai jalur perdagangan. Pemerintah seharusnya dapat mengelola itu dengan baik dan meningkatkan penghasilan dalam negeri. Selain

---

<sup>3</sup> Hanna, Silvia, Perkembangan Ekspor Impor di Indonesia, yang diakses dari <http://bem.feb.ugm.ac.id/perkembangan-ekspor-impor-di-indonesia/>, pada tanggal 22 Februari 2018

posisi yang strategis Indonesia juga memiliki banyak sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah dan banyak. Dalam penanganan, pemerintah masih mengalami kesusahan dalam mengelola itu. Pemerintah bukan hanya mengurus satu pulau yang terdiri dari beberapa kota tetapi mengurus banyak pulau yang berisi banyak kota.

Pemerataan dalam pembangunan masih terus digerakan, pemerintah berfokus untuk membangun infrastruktur secara bertahap dimulai dengan dibangun jalan penghubung, jembatan, bandara, pelabuhan, dan seterusnya. Ini merupakan bukti nyata kinerja pemerintah. Pemerintah juga berusaha menjalin kerja sama dengan negara lain agar terciptanya perekonomian yang makin membaik untuk kedepannya. Pendidikan juga terus diperbaiki dari berbagai segi, dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang ada. Fasilitas yang ada diperbaiki karena pemerintah menyadari pentingnya fasilitas tersebut untuk menambah pendapatan negara.

Perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia, dapat dipengaruhi dari negara-negara yang memberikan investasi ke dalam negeri. Jika, investor yang masuk ke Indonesia sedikit untuk membangun infrastruktur mengalami terkendala dana. Diperlukan kreatifitas sumber daya manusia dalam menarik minat investor untuk berinvestasi, dengan cara melakukan presentasi yang bagus kemudian dilanjutkan dengan penerapan secara nyata. Selain itu, memberikan laporan keadaan proyek yang sedang ditangani. Kreatifitas berupa ide dibarengin dengan pemahaman bahasa asing.

Pada masa sekarang pemahaman ini sangat diperlukan, karena investor yang datang kebanyakan berasal dari luar Indonesia. Bahasa Inggris dapat dilakukan karena bahasa tersebut menjadi universal. Jika, masyarakat dapat menguasai bahasa selain bahasa tersebut sangat bagus untuk Indonesia kedepannya. Bahasa asing dapat diajarkan melalui pelatihan yang bekerja sama dengan kepala desa/rt/lurah setempat.

Bahasa asing dengan bahasa daerah serta budaya daerah juga harus tetap dijaga agar tidak punah. Ketika masyarakat Indonesia menyukai kebudayaan asing tapi kurang melestarikan budaya dalam negeri menyebabkan punah secara perlahan, justru berbanding terbalik dengan warga negara asing yang menyukai kebudayaan Indonesia dilanjutkan belajar untuk dapat memahami kebudayaan tersebut. Masyarakat juga harus bisa membaca dengan lancar dan menghitung secara baik. Keahlian yang mendasar tersebut diperlukan dalam kehidupan sehari-hari agar masyarakat tidak mudah dibohongin dengan orang asing. Masyarakat juga perlu diajarkan teknologi informasi, dapat bermanfaat dan memudahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan dari serangkaian kegiatan dilakukan secara rutin, dalam beberapa bulan. Tetapi, tingkat minat untuk melakukan pelatihan tersebut cukup kecil. Diperlukan ide untuk menarik minat agar masyarakat ikut serta dalam pelatihan tersebut. Masyarakat yang berada di Indonesia mempunyai kepercayaan yang di yakini, sebagai petunjuk arah agar menuju jalan lurus. Hal itu sebagai pedoman untuk kehidupan selanjutnya.

2. Usaha, Kecil Dan Menengah (UKM) Handicraft Sebagai Garis Depan Perkembangan Ekspor Indonesia di ASEAN

Dalam perkembangan ekspor Indonesia sektor *handicraft* menjadi salah satu pendukung perekonomian Indonesia. Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir ekspor nonmigas meningkat rata-rata sebesar 14,0 persen per tahun. Komoditi-komoditi ekspor nonmigas hasil-hasil industri, termasuk hasil industri sedang, kecil dan kerajinan tangan mengalami perkembangan yang sangat pesat.<sup>4</sup> Permintaan akan *handicraft* di perdagangan ekspor ASEAN hingga luar ASEAN mendapat respon positif. *Handicraft* yang dibuat dari pengrajin lokal Indonesia, dengan mempunyai motif atau corak yang menjadi ciri khas dari produk yang dihasilkan. Harga yang menurut pembeli dari mancanegara cukup terjangkau menjadikan terjadinya pemesanan yang cukup tinggi. Permintaan dikirimnya produk dalam negeri ke luar negeri. Negara tujuan ekspor *handicraft* terbesar adalah Amerika Serikat sebesar 27,72%, disusul oleh Eropa sekitar 12%.

Banyaknya permintaan ini menyebabkan produk kerajinan tangan tidak terpengaruh dengan adanya krisis. Produk kerajinan Indonesia diperkirakan tetap meningkat tahun ini dari sekitar US\$650 juta dolar pada tahun lalu. Kondisi ini diperkuat dengan spesifikasi khusus

---

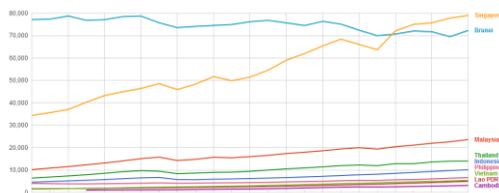
<sup>4</sup> Bappenas. (2018 Maret 17). Neraca Pembayaran dan Perdagangan Luar Negeri. Diambil kembali dari [http://www.bappenas.go.id/index.php/download\\_file/view/9676/231/](http://www.bappenas.go.id/index.php/download_file/view/9676/231/)

setiap produk. Kerajinan Indonesia, katanya, memiliki pasar khusus dan peminatnya terus meningkat dari tahun ke tahun. Meski krisis keuangan melanda dunia, produk kerajinan nasional tetap laku di dalam maupun luar negeri. produk kerajinan Indonesia dikenal di mancanegara karena tidak hanya mengusung hasil seni dan budaya. Tetapi, produk itu juga menjadi komoditas ekspor yang bernilai ekonomi tinggi.<sup>5</sup>

## B. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sebagai pengaruh meningkatnya ekspor UMKM di Indonesia

### 1. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

#### Grafik 3. 2 GDP Perkapita



Sumber: World Development Indicator (WDI)

GDP per kapita dari tahun 1992-2014 dalam anggota ASEAN dapat kita lihat Indonesia mengalami peningkatan dalam perekonomiannya. ASEAN ingin meningkatkan potensi ekonomi

<sup>5</sup> Kemenperin. (2018 Maret 17). Ekspor Produk Kerajinan Tangan tak Pengaruh Krisis. Diambil kembali dari <http://www.kemenperin.go.id/artikel/1481/Ekspor-produk-kerajinan-tak-terpengaruh-krisis>

menjadi besar ASEAN berpotensi sebagai *production base*, penyebab itulah yang menjadikan terbentuklah MEA, dikarenakan ASEAN dilihat mempunyai potensi yang sangat besar, kondisinya juga mendukung, selain itu melimpahnya banyak jumlah tenaga kerja. Posisi yang berada strategis merupakan jalur perdagangan yang dapat dilewati dari berbagai negara, potensi yang ada di masing-masing negara yang merupakan kemampuan dari negaranya menjadi bentuk yang dapat dilihat negara yang melakukan investasi ke negara-negara tersebut.

Masyarakat Ekonomi ASEAN atau biasa dikenal dengan MEA berdirinya pada pertemuan puncak ASEAN di Bali tahun 2003, para pemimpin ASEAN mendeklarasikan langkah – langkah awal menuju MEA direncanakan akan tercapai pada 2020. MEA menjadi salah satu dari tiga pilar utama ASEAN Community (terdiri dari ASEAN Security Community, ASEAN Economic Community, dan ASEAN Socio-cultural Community).<sup>6</sup>

Hal yang melatarbelakangi adanya sebuah kesepakatan dari negara-negara anggota ASEAN yang memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan kemajuan, pertumbuhan ekonomi dengan mengembangkan ekonomi dalam negeri di berbagai bidang. Bentuk kerja sama yang dapat dilakukan berupa pelaku usaha diberikan kemudahan dalam menjalankan transaksi aliran bebas dalam rangka jual beli.

Aliran bebas dapat berupa perdagangan barang, jasa dan tenaga kerja yang profesional.

---

<sup>6</sup> Bambang Cipto, Hubungan Internasional di Asia Tenggara, Pustaka pelajar, Yogyakarta, April 2007, hlm 247

Maka dengan menggunakan MEA dapat mempengaruhi negara-negara anggotanya untuk lebih baik kedepannya. Pencapaian MEA melalui penciptaan pasar tunggal dan kesatuan basis produksi sebagai upaya perluasan integrasi ekonomi regional untuk mencapai skala ekonomi optimal. Pembentukannya menjadikan posisi ASEAN semakin kuat dalam menghadapi negoisasi.<sup>7</sup>

*Asian Development Bank* (ADB) merilis data tentang 12 hal yang perlu diketahui soal Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang akan diterapkan pada tahun 2016.

- a. Pusat gravitasi ekonomi global bergeser ke Asia, terutama China dan India.
- b. ASEAN menciptakan pasar tunggal MEA untuk aliran bea barang, jasa, investasi dan tenaga kerja terampil.
- c. Jika ASEAN adalah satu negara, maka akan menjadi terbesar ketujuh di dunia dengan produk domestik bruto gabungan mencapai US\$2,4 triliun pada 2013.
- d. Dengan lebih dari 600 juta orang, potensi pasar ASEAN lebih besar dari Uni Eropa atau Amerika Utara.
- e. ASEAN adalah salah satu wilayah ekonomi paling terbuka di dunia, dengan total

---

<sup>7</sup> R Winaryo, Rahmat Dwi Saputra, Sri Fitriani, Rita Morena, Aswin Kosotali, Gunawan Saichu, Usmanti Rohmadyati, Sholihah, Aditya Rachmanto, dan Dadan Gandara, Masyarakat Ekonomi ASEAN(MEA) 2015 Memperkuat Sinergi ASEAN di Tengah Kompetisi Global, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2008, 10

- ekspor barang lebih dari US\$1,2 triliun atau hampir 54% dari total PDB ASEAN.
- f. ASEAN mengambil pendekatan yang lebih hati-hati untuk integrasi ekonomi regional.
  - g. MEA didirikan pada empat inisiatif dasar yakni jadi pasar tunggal dan basis produksi, peningkatan daya saing, mempromosikan pembangunan ekonomi yang adil, integrasi ASEAN ke ekonomi global.
  - h. Infrastruktur fisik ASEAN sangat penting untuk MEA dalam membangun pasar tunggal dan basis produksi.
  - i. Salah satu tantangan untuk MEA adalah kesenjangan pembangunan.
  - j. Sejumlah analis mempercayai MEA akan melewati tenggang waktunya pada Desember 2015 karena sejumlah persyaratan yakni perubahan undang-undang domestik maupun konstitusi.
  - k. Fleksibilitas, yang mencirikan kerja sama ASEAN, bisa menjadi dalih ketidakpatuhan negara anggotanya.
  - l. ASEAN membutuhkan rencana MEA di masa mendatang mencapai aspirasi pembangunan jangka panjang.<sup>8</sup>

ASEAN tengah berupaya mengembangkan berbagai proyek konektivitas dalam kerangka Masterplan on ASEAN Connectivity (MPAC) dengan tujuan untuk mewujudkan ASEAN yang terintegrasi dan terhubung. Tetapi, proyek ini mengalami masalah dalam pendanaan. ASEAN

---

<sup>8</sup> Asian Development Bank, The Association of Southeast Asian Nations (ASEAN): 12 Things to Know diakses dari <https://www.adb.org/features/asean-12-things-know> pada tanggal 22 Februari 2018

mengembangkan skema *Public Private Partnership* (PPP). Ini merupakan bentuk dari kemitraan antara pemerintah dan swasta dalam pembiayaan dan penanganan proyek berinvestasi besar. Indonesia telah mengimplementasikan PPP dalam negeri seperti membangun *PPP Center*, mengembangkan *project development fund* dengan akses dukungan *advisory* pada tingkat dunia, mengadakan program pengembangan diri (*capacity building programme*), sinkronisasi regulasi antara pemerintah pusat dan daerah serta lintas agensi, dan juga membangun sistem satu jendela dalam hal perizinan dan kepemilikan tanah.

Dalam implementasinya, sejumlah hambatan dihadapi Indonesia, seperti sulitnya perolehan tanah, kecilnya skala proyek akibat sistem desentralisasi, kurangnya insentif dan kapasitas agensi-agensi kontraktor pemerintah, rumitnya persyaratan jaminan dari pemerintah pusat, kurangnya persiapan manajemen proyek, kerangka regulasi dan institusi yang tidak efisien serta kurangnya koordinasi antara institusi terkait. Untuk mengatasi sejumlah hambatan itu, pemerintah melakukan revisi terhadap Regulasi PPP (Revisi Keputusan Presiden No.67/2005) serta ketetapan Regulasi lainnya yaitu UU No.2 Tahun 2012 tentang Perolehan Tanah dan Keppres Nomor 39 Tahun 2014 tentang Daftar Investasi Negatif. Hal itu dilakukan untuk mendorong partisipasi pelaku usaha asing dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Kementerian Luar Negeri, Masyarakat ASEAN, Membidik Peluang MEA, "ASEAN ASEAN adalah Kita", Edisi, 7 Maret 2015, 23

MEA memiliki empat karakteristik utama, yaitu pasar tunggal dan basis produksi, kawasan ekonomi yang berdaya saing tinggi, dan kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata, serta kawasan yang terintegrasi penuh dengan ekonomi global.

Dengan demikian, dapat tercipta iklim persaingan yang adil; terdapat perlindungan berupa sistem jaringan dari agen-agen perlindungan konsumen; mencegah terjadinya pelanggaran hak cipta; menciptakan jaringan transportasi yang efisien, aman, dan terintegrasi; menghilangkan sistem Double Taxation, dan; meningkatkan perdagangan dengan media elektronik berbasis online. Ketiga, MEA pun akan dijadikan sebagai kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata, dengan memprioritaskan pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Kemampuan daya saing dan dinamisme UKM akan ditingkatkan dengan memfasilitasi akses mereka terhadap informasi terkini, kondisi pasar, pengembangan sumber daya manusia dalam hal peningkatan kemampuan, keuangan, serta teknologi.

Keempat, MEA akan diintegrasikan secara penuh terhadap perekonomian global. Dengan membangun sebuah sistem untuk meningkatkan koordinasi terhadap negara-negara anggota. Selain itu, akan ditingkatkan partisipasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara pada jaringan pasokan global melalui pengembangan paket bantuan teknis kepada negara-negara Anggota ASEAN yang kurang berkembang. Hal tersebut

---

dilakukan untuk meningkatkan kemampuan industri dan produktivitas sehingga tidak hanya terjadi peningkatan partisipasi mereka pada skala regional namun juga memunculkan inisiatif untuk terintegrasi secara global.<sup>10</sup>

## 2. Peran Indonesia dalam pembentukan MEA

Indonesia menekankan beberapa hal, antara lain 1) terus berupaya untuk menjadi bagian dari rantai produksi regional dan global 2) mengharapkan agar ASEAN dapat meningkatkan perdagangan intra-ASEAN yang masih rendah (24,2%) dalam lima tahun ke depan menjadi 35-40% 3) berkontribusi pada upaya peningkatan PDB ASEAN sebanyak dua kali lipat dari US\$ 2,2 triliun menjadi US\$ 4,4 triliun pada tahun 2030, dan 4) pengurangan presentase penduduk miskin di ASEAN menjadi separuhnya dari 18,6% menjadi 9,3% pada tahun 2030.

Indonesia memberikan gagasan berupa pemikiran dibentuknya MEA agar terciptanya kerjasama yang terjalin antar negara-negara yang berada dikawasan Asia Tenggara. MEA merupakan bentuk sistem perdagangan bebas antar negara ASEAN yang telah menyetujui perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN, dimana peran bea cukai dihilangkan sehingga barang-barang dari luar negeri dapat masuk secara bebas. MEA mempunyai tujuan utama untuk menjadikan kawasan ASEAN pasar dan basis produksi tunggal, kawasan ekonomi yang kompetitif

---

<sup>10</sup> Jeffry H. Sinaulan, peran penting etika bisnis bagi perusahaan-perusahaan indonesia dalam bersaing di era masyarakat ekonomi asean, Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen "Analisis Ekonomi Utama" Volume X Nomor 2, Mei 2016,24

(bersaing), kawasan pembangunan ekonomi yang adil dan kawasan yang tergabung ke dalam ekonomi global.

Untuk itu, negara-negara ASEAN menyepakati untuk melakukan liberalisasi pada lima aspek ekonomi: barang, jasa, investasi, modal dan tenaga kerja terampil.<sup>11</sup> MEA adalah sasaran integrasi ekonomi yang berkarakter seperti; 1) Pasar tunggal dan kesatuan basis produksi, 2) Wilayah yang sangat kompetitif secara ekonomi, 3) Wilayah pembangunan ekonomi yang berimbang, dan 4) Wilayah yang terintegrasi penuh dengan ekonomi global. Intinya, MEA akan mentransformasikan ASEAN menjadi wilayah yang lebih bebas dalam hal aliran barang, aliran investasi, aliran tenaga terdidik dan aliran modal. Untuk mengetahui lebih mendalam, akan dilanjutkan dengan pembahasan pengaruh Masyarakat Ekonomi ASEAN bagi ekspor umkm di Indonesia.

### 3. Pengaruh Masyarakat Ekonomi ASEAN bagi ekspor umkm di Indonesia

ASEAN memiliki hasil yang di tiap negara anggotanya mempunyai kemiripan dengan negara anggota yang lain. Meski, produk yang dimiliki mempunyai persamaan (tidak semua negara memiliki kemiripan) kebanyakan dikarenakan bahan baku yang digunakan sama. Yang dapat membedakan produk negara satu dengan negara lain, mereka mempunyai bentuk atau corak yang dihasilkan sangat khas. Hal ini disebabkan dari

---

<sup>11</sup> Lembaga Pers Mahasiswa. (2018 Februari 21). Kebijakan MEA Indonesia mau dibawa kemana. Diambil kembali dari <http://www.lpmdinamika.co/serba-serbi/kebijakan-mea-indonesia-mau-dibawa-kemana/>

cara pembuatan, pengolahan produk, tahapan yang dilalui, dsb. Selain itu, dapat dipengaruhi dari kehidupan beranekaragam suku yang ada di negara tersebut. Untuk hasil ekspor umkm yang berada di Indonesia mendapat sedikit dampak dari adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN. Daya beli meningkat di berbagai sektor, tetapi dengan diterapkan MEA menyebabkan persaingan yang besar bagi para anggotanya. Karena, semua barang yang beraasal dari Asia Tenggara dapat dengan mudah masuk ke dalam negara yang lain. Pintu perdagangan dibuka sangat lebar, selain itu dapat dilihat banyaknya tenaga kerja asing yang dapat masuk dengan mudah ke negara yang lain. Mereka memiliki kemampuan atau keahlian yang diperlukan untuk bergabung di dalam perusahaan tersebut. Masyarakat Indonesia harus meningkatkan kemampuan atau kualitas agar tidak tersingkir dalam persaingan yang ada. Perlunya inovasi untuk produk yang ada, agar tidak kalah saing dengan negara anggota yang lain.

Dapat kita lihat hasil ekspor dan impor Indonesia sebelum dan setelah diberlakukan MEA dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1Ekspor dan Impor Indonesia Sebelum dan Sesudah MEA**

Bulan	Ekspor nilai (us\$)		Impor nilai(us\$)	
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
April/ Januari	13104596804	104890584793	12626278785	10467005989
Mei/ Feburari	12754659044	11312036578	11613585485	10175631438
Juni/Maret	13514101879	11810032191	12978091752	11301721178
Juli/April	11465779764	11475850260	10081863504	10813625297
Agustus/Mei	12726037507	11514324050	12399248090	11140692085
September/Juni	12588359371	12974447405	11558601330	12095220496
Oktober/Juli	12121740572	9530763081	11108916259	9017174658
November/ Agustus	11122182554	12748346481	11519468515	12385154049
Desember/ September	11917112382	12568504138	12077298548	11297524560
Rata-rata	12368285542	11601654331	11773705808	10965972194

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji posisi indonesia dalam MEA berdasarkan perspektif ekspor-impor dengan studi komparatif. Hal ini penting untuk membangun rasa percaya diri dalam melawan rasa pesimis dan inferioritas. Evaluasi pasca diberlakukannya mea adalah untuk mengetahui posisi indonesia pada mea sampai kuartal ke iii, hal ini penting untuk menilai apakah kebijakan yang diambil telah efektif dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang diberlakukan terkait

ekspor dan impor. Dengan demikian kita akan dapat menangkap peluang dari pemberlakuan mea dan dapat berperan aktif dalam mea, bukan menjadi target pasar dalam mea<sup>12</sup>

Direktorat jenderal kementerian perdagangan telah memetakan produk- produk yang masuk ke dalam produk ekspor indonesia, yaitu kawasan asean: produk kimia (9.88%), otomotif (14.55%), mesin – mesin (5.81%), makanan olahan (12.67%), tekstil & produk tekstil (5.13%), perhiasan (19.48%), plastik (7.96%), ikan & produk ikan (10.87%), rempah – rempah (15.52%), kopi (23.84%), alas kaki (13.12%), kerajinan (10.63%), kulit & produk kulit (8.90%) dan udang (28.30%).

Indonesia mempunyai modal yang besar, dapat dilihat dari banyaknya jumlah tenaga kerja yang melimpah, sumber daya alam yang dicari oleh negara lain ada di Indonesia, pertumbuhan perekonomian yang tinggi didunia sebesar 5,7% termasuk dalam negara yang besar 3 setelah India, Amerika Serikat, China.

---

<sup>12</sup> Tria Apriliana. (2018 Februari 22). Posisi Ekspor Impor Indonesia Dalam MEA ( Sebuah Studi Komperatif). Diambil kembali dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/download/3699/2888>